

MEMBANGUN HUBUNGAN SOSIAL

Training and Development 2020 | PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. |



PENGERTIAN HUBUNGAN SOSIAL

Karya Nyata Untuk Negeri



HUBUNGAN SOSIAL

Adalah hubungan yang dinamis yang menyangkut hubungan antar individu, antar kelompok atau antara orang dengan kelompok



CIRI – CIRI HUBUNGAN SOSIAL

- 1. Ada pelaku lebih dari satu orang
- Ada tujuan tujuan tertentu, terlepas dari sama atau tidaknya tujuan tersebut dengan yang diperkirakan pelaku
- 3. Ada komunikasi antar pelaku dengan memakai simbol– simbol dalam bentuk lisan maupun Bahasa isyarat
- 4. Ada dimensi waktu (masa lalu, sekarang dan masa depan) yang akan menentukan sikap aksi yang sedang berlangsung



BENTUK - BENTUK HUBUNGAN SOSIAL

1. HUBUNGAN SOSIAL ASOSIATIF

merupakan hubungan yang bersifat positif, artinya hubungan ini dapat mempererat atau memperkuat jalinan atau solidaritas kelompo

2. HUBUNGAN SOSIAL DISASOSIATIF

merupakan hubungan yang bersifat negatif, artinya hubungan ini dapat merenggangkan atau menggoyahkan jalinan atau solidaritas kelompok yang telah terbangun



Karya Nyata Untuk Negeri

1. KERJASAMA

- a. Kerukunan
- b. Bargaining
- c. Kooptasi (cooptation)
- d. Koalisi (coalition)
- e. Joint venture

2. AKOMODASI

- a. Koersi
- b. Kompromi (compromize)
- c. Arbitrasi (arbitration)
- d. Mediasi (mediation)
- e. Konsiliasi (conciliation)
- f. Toleransi (tolerance)
- g. Stalemate
- h. Pengadilan (adjudication)

- 3. ASIMILASI
- 4. AKULTURASI



Karya Nyata Untuk Negeri

1. KERJASAMA

kerja sama dapat dilakukan paling sedikit oleh dua individu untuk mencapai suatu tujuan bersama.

Kerukunan **a**.

merupakan bentuk kerja sama yang paling sederhana dan mudah diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat. Bentuk kerukunan, misalnya kegiatan gotong royong, musyawarah, dan tolong menolong

Bargaining b.

merupakan bentuk kerja sama yang dihasilkan melalui proses tawar menawar atau kompromi antara dua pihak atau lebih untuk mencapai suatu kesepakatan. Bentuk kerja sama ini pada umumnya dilakukan di bidang perdagangan atau jasa 6



c. Kooptasi (Cooptation)

Proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan politik suatu organisasi agar tidak terjadi keguncangan atau perpecahan di tubuh organisasi tersebut. Contohnya pemerintah akhirnya menyetujui penerapan hukum Islam di Nanggroe Aceh Darussalam yang semula masih pro kontra, untuk mencegah disintegrasi bangsa.

d. Koalisi (Coalition)

kombinasi antara dua pihak atau lebih yang bertujuan sama. Contohnya koalisi antara dua partai politik dalam mengusung tokoh yang dicalonkan dalam pilkada.



e. Joint Venture

kerja sama antara pihak asing dengan pihak setempat dalam pengusahaan proyek-proyek tertentu. Contohnya kerjasama antara PT Exxon mobil Co.LTD dengan PT Pertamina dalam mengelola proyek penambangan minyak di Blok Cepu.



Karya Nyata Untuk Negeri

2. AKOMODASI

Suatu bentuk keadaan keseimbangan dalam interaksi antarindividu atau kelompok manusia dalam kaitannya dengan norma sosial dan nilai sosial yang berlaku. Sebagai proses, akomodasi menunjuk pada usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan, yaitu usaha-usaha untuk mencapai kestabilan



Karya Nyata Untuk Negeri

a. Koersi (Coecion)

suatu bentuk akomodasi yang dilaksanakan karena adanya paksaan, baik secara fisik (langsung) ataupun secara psikologis (tidak langsung). Di dalam hal ini, salah satu pihak berada pada kondisi yang lebih lemah. Contoh: Koersi secara fisik adalah perbudakan dan penjajahan, sedangkan koersi secara psikologis contohnya tekanan negara-negara donor (pemberi pinjaman) kepada negara-negara kreditor dalam pelaksanaan syarat-syarat pinjaman.

b. Kompromi (Compromize)

Suatu bentuk akomodasi di antara pihak-pihak yang terlibat untuk dapat saling mengurangi tuntutannya agar penyelesaian masalah yang terjadi dapat dilakukan. Contohnya perjanjian antara pemerintah Indonesia dengan gerakan separatis Aceh dalam hal menjaga stabilitas keamanan stabilitas keamanan di Aceh.



c. Arbitrasi (Arbitration)

Suatu cara mencapai kesepakatan yang dilakukan antara dua pihak yang bertikai dengan bantuan pihak ketiga. Pihak ketiga tersebut memiliki wewenang dalam penyelesaian sengketa dan biasanya merupakan suatu badan yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari pihak-pihak yang bertikai. Contohnya penyelesaian pertikaian antara buruh dengan pemilik perusahaan oleh Dinas Tenaga Kerja

d. Mediasi (Mediation)

Mediasi hampir sama dengan arbitrasi. Akan tetapi, dalam hal ini fungsi pihak ketiga hanya sebagai penengah dan tidak memiliki wewenang dalam penyelesaian sengketa. Contohnya mediasi yang dilakukan oleh pemerintah Finlandia dalam penyelesaian konflik antara pemerintah Indonesia dengan GAM.



e. Konsiliasi (Conciliation)

Usaha mempertemukan keinginan dari beberapa pihak yang sedang berselisih demi tercapainya tujuan bersama. Contohnya konsultasi antara pengusaha angkutan dengan Dinas Lalu Lintas dalam penetapan tarif angkutan.

f. Toleransi (Tolerance)

Suatu bentuk akomodasi yang dilandasi sikap saling menghormati kepentingan sesama sehingga perselisihan dapat dicegah atau tidak terjadi. Dalam hal ini, toleransi timbul karena adanya kesadaran masingmasing individu yang tidak direncanakan. Contohnya toleransi antarumat beragama di Indonesia.

12



g. Stalemate

Suatu keadaan perselisihan yang berhenti pada tingkatan tertentu. Keadaan ini terjadi karena masingmasing pihak tidak dapat lagi maju ataupun mundur (seimbang). Hal ini menyebabkan masalah yang terjadi akan berlarut-larut tanpa ada penyelesaiannya. Contohnya perselisihan antara negara Amerika Serikat dengan negara Iran terkait dengan isu nuklir.

h. Pengadilan (adjudication)

Merupakan bentuk penyelesaian perkara atau perselisihan di pengadilan oleh lembaga negara melalui peraturan perundangundangan yang berlaku. Contohnya penyelesaian kasus sengketa tanah di pengadilan.



Karya Nyata Untuk Negeri

3. ASIMILASI

Proses sosial yang timbul apabila ada kelompok masyarakat dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda, saling bergaul secara interaktif dalam jangka waktu lama. Dengan demikian, lambat laun kebudayaan asli akan berubah sifat dan wujudnya menjadi kebudayaan baru yang merupakan perpaduan kebudayaan dan masyarakat dengan tidak lagi membeda-bedakan antara unsur budaya lama dengan kebudayaan baru.

4. AKULTURASI

Suatu keadaan diterimanya unsur-unsur budaya asing ke dalam kebudayaan sendiri. Diterimanya unsur-unsur budaya asing tersebut berjalan secara lambat dan disesuaikan dengan kebudayaan sendiri, sehingga kepribadian budaya sendiri tidak hilang. Contohnya akulturasi antara budaya Hindu dan Islam yang tampak pada seni arsitektur masjid Kudus .



Karya Nyata Untuk Negeri

1. PERSAINGAN

Suatu proses sosial yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam usahanya mencapai keuntungan tertentu tanpa adanya ancaman atau kekerasan dari para pelaku. Contohnya persaingan antarperusahaan telekomunikasi atau provider dalam menyediakan pelayanan tarif murah pulsa.

2. PERTENTANGAN/PERSELISIHAN

suatu proses sosial di mana individu atau kelompok menantang pihak lawan dengan ancaman dan atau kekerasan untuk mencapai suatu tujuan. Contohnya pertentangan antara golongan muda dengan golongan tua dalam menentukan waktu pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan RI pada tahun 1945.



3. KONTRAVENSI

Merupakan suatu bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dengan pertentangan atau pertikaian. Kontravensi adalah sikap mental yang tersembunyi terhadap orang atau unsur-unsur budaya kelompok lain. Sikap tersembunyi tersebut dapat berubah menjadi kebencian, namun tidak sampai menjadi pertentangan atau pertikaian. Bentuk kontravensi, misalnya berupa perbuatan menghalangi, menghasut, memfitnah, berkhianat, provokasi, dan intimidasi. Contohnya demontrasi yang dilakukan elemen masyarakat untuk menghalangi atau menolak kenaikan BBM



TIPS MEMBANGUN HUBUNGAN SOSIAL

- 1. Latih Kemampuan Komunikasi
- 2. Saling Tolong Menolong
- 3. Jalin Hubungan Pertemanan Di Luar Kantor
- 4. Jadi Pendengar yang Baik
- 5. Jujur dan Terbuka

